

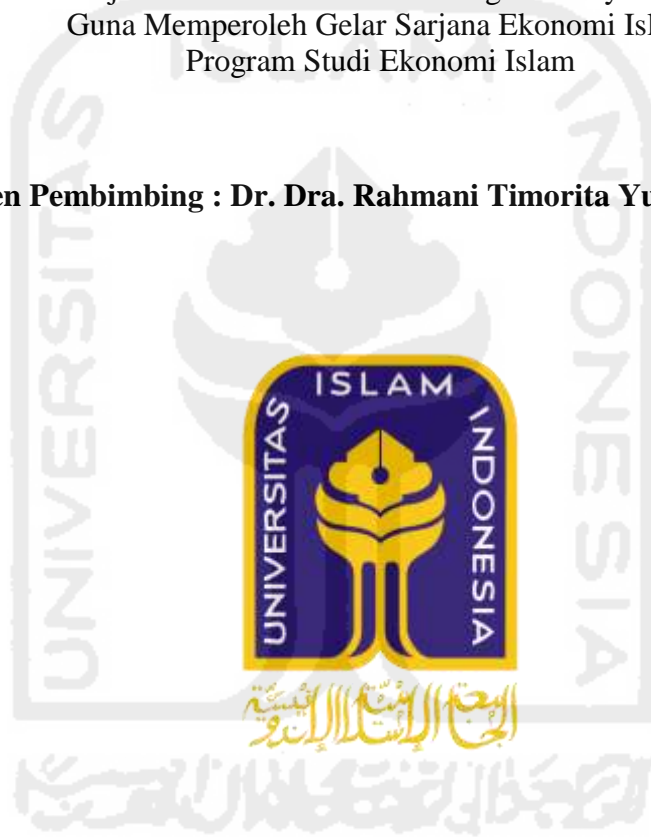
**PERAN MEDIA MASSA UNTUK SOSIALISASI DAN
DAMPAKNYA TERHADAP CAPAIAN WAKAF UANG
PERIODE 2014-2015 DI BADAN WAKAF INDONESIA**

*Role of Mass Media for Socialization and Impact to Achievements Cash Waqf
Period 2014-2015 in Indonesia Waqf Board*

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag



Oleh :

**MUHAMMAD LAZUARDI
13423074**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK
PERAN MEDIA MASSA UNTUK SOSIALISASI DAN DAMPAKNYA
TERHADAP CAPAIAN WAKAF UANG PERIODE 2014-2015
DI BADAN WAKAF INDONESIA

Oleh :

Muhammad Lazuardi

13423074

Badan Wakaf Indonesia adalah lembaga negara independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004. Badan ini dibentuk dalam rangka mengembangkan dan memajukan perwakafan di Indonesia. Badan Wakaf Indonesia hadir untuk membina nazhir agar aset wakaf dikelola lebih baik dan lebih produktif yang salah satu caranya melakukan sosialisasi menggunakan media massa melalui divisi Hubungan Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sosialisasi wakaf uang yang dilakukan, media massa yang digunakan, serta dampaknya terhadap capaian wakaf uang yang di dapat oleh Badan Wakaf Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi yang berdasarkan aktivitas lapangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia lebih menekankan kepada sosialisasi sekunder yang memanfaatkan kondisi sosial seseorang yang melalui media lingkungan kerja seperti Perwakilan Badan Wakaf Indonesia, *Nazir* wakaf uang yang terdaftar, dan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang. Sosialisasi tersebut ditunjang dengan penggunaan media massa seperti media elektronik (televisi, radio), media cetak (buku, jurnal, dan koran), dan media internet (website, sosial media facebook dan twitter) dimana tidak semuanya media memiliki peran yang baik, seperti televisi dan koran yang membutuhkan biaya yang banyak, dibandingkan dengan radio, buku, website, dan sosial media facebook dan twitter yang relatif lebih rendah biayanya. Dampak positif yang diterima dari sosialisasi menggunakan media massa secara keseluruhan, menjadikan Badan Wakaf Indonesia sebagai sumber informasi wakaf uang, interaksi sosial tentang wakaf uang dengan masyarakat, dan mendapatkan umpan balik yang menguntungkan berupa peningkatan asset wakaf uang dari sebelumnya Rp 2,912,038,711 di tahun 2014 menjadi Rp 3,019,118,581 di tahun 2015.

Kata Kunci : Media Massa, Sosialisasi Wakaf Uang, Capaian Wakaf Uang

ABSTRACT
ROLE OF MASS MEDIA FOR SOCIALIZATION AND IMPACT TO
ACHIEVEMENTS CASH WAQF PERIOD 2014-2015
IN INDONESIA WAQF BOARD

By :
Muhammad Lazuardi

13423074

Indonesia Waqf Board is an independent state agency created based on Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004. The board was formed in order to expands and to advances Indonesia waqf development. Indonesia Waqf Board presents to helps the Nazhir manage their assets become more productive. One of the ways is socialization by using the mass media through its Public Relations division. The purpose of this research is to find out the cash waqf socialization activities have been done, the number of mass media used, and the impact on the achievement of cash waqf gained by the Indonesian Waqf Board. This research is qualitative descriptive with analysys technique conducted through observation, interview, and review of documentations based on the field activities. Based on the result of author research tells that Indonesia Waqf Board emphasizes on secondary socialization that utilize individual social condition through a work environment such as Indonesia Waqf Board Agency, registered cash waqf Nazhir, and Islamic Financial Institutions of Cash Waqf Receiver (LKS-PWU). The Socialization supported by the using of mass media such as electronic media (television and radio), print media (book, journal, and newspaper), and internet media (website, social media facebook and twitter). Some instruments show ineffective roles such as television and newspaper with requiring large cost. It compared with radio, book, websites, and social media facebook and twitter relatively need lower costs. The positive impacts received from socialization by using mass media as a whole are causing Indonesia Waqf Board as main resources of cash waqf information, create social interaction with the public about cash waqf, and get prosper feedbacks by increasing the cash waqf assets from Rp 2,912,038,711 in 2014 to Rp 3,019,118,581 in 2015.

Keywords : Mass Media, Cas Waqf Socialization, Cash Waqf Achievements

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Lazuardi
NIM : 13423074
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Media Massa Untuk Sosialisasi dan Dampaknya Terhadap Capaian Wakaf Uang Periode 2014-2015 di Badan Wakaf Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Lazuardi

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Maret 2017
Judul Skripsi : Peran Media Massa Untuk Sosialisasi dan Dampaknya Terhadap Capaian Wakaf Uang Periode 2014-2015 di Badan Wakaf Indonesia
Disusun oleh : MUHAMMAD LAZUARDI
Nomor Mahasiswa : 13423074

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Siti Achiria, SE, MM
Penguji I : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM
Penguji II : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.
Pembimbing : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Muhammad Lazuardi
Nomor Mahasiswa : 13423074
Judul Penelitian : Peran Media Massa Untuk Sosialisasi dan Dampaknya
Terhadap Capaian Wakaf Uang Periode 2014-2015
di Badan Wakaf Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 3 Februari 2017


Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

NOTA DINAS

Hal : SKRIPSI

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **2258/Dek/60/DAS/FIAI/IX/2016** tanggal **16 September 2016 M/ 14 Zulhijjah 1437 H** atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Muhammad Lazuardi

Nomor Pokok/NIMKO: 13423074

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi: Ekonomi Islam

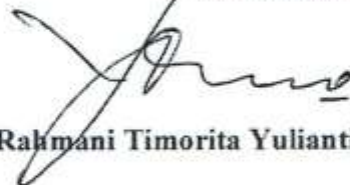
Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Peran Media Massa Untuk Sosialisasi dan Dampaknya
Terhadap Capaian Wakaf Uang Periode 2014-2015
di Badan Wakaf Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk
Orang-orang yang ku cintai dan selalu mendukung
Dalam menghadapi perjuangan hidup yang keras
Kupersembahkan bagi mereka yang sudah terlibat didalam
perjuangan selama menempuh studi
Mereka adalah Bapak dan Mamah (Ahyar Arsyad & Ratu Mahrul Yuni)
Kakak perempuan saya (Dayna Ihwatika)
Adik laki-laki saya (Fahrul Zikri)
Adik kecil saya yang sudah menghuni surga (Alm. Davina Maulida)
Semua sahabat-sahabat yang sudah mau menerima saya sebagai
teman seperjuangan dalam menempuh studi: Keluarga EKIS-B 13,
semua teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2013
Thank For All.....
And Thank God.....

MOTTO

“Allah mencintai orang yang bekerja apabila bekerja maka ia selalu memperbaiki prestasi kerja” (H.R. Tabrani)

"Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya." (Alexander Pope)

*Find Your Self, Be Your Self
and BE THAT*

(Muhammad Lazuardi)

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmupengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap ke bijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional. Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang di adakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli di ketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ وُ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌ِ اَ ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِ يَ ...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ِ وُ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj
نُعْمَ	- nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'

شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓi unzila fih al- Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
	Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Lillāhil-amru jamī'an
	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya serta umatnya sepanjang masa.

Dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, penulis bersyukur, telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN MEDIA MASSA UNTUK SOSIALISASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP CAPAIAN WAKAF UANG PERIODE 2014-2015 DI BADAN WAKAF INDONESIA” dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam ilmu Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada mereka yang telah banyak memberi sumbangan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini, mereka adalah :

1. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Drs. H. M. Tamyiz Mukharrom, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Y., M.Ag Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan dosen pembimbing yang telah sabar dan semangat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya.
4. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
5. Staff akademik dan seluruh karyawan FIAI yang telah memudahkan segala urusan administratif baik yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan.
6. Kedua Orangtua saya, (Bapak Ahyar Arsyad dan Mamah Ratu Mahrul Yuni), kaka perempuan saya (Dayna Ihwatika), adik laki-laki saya (Fahrul Zikri), adik kecil saya yang sudah tidak ada (Alm. Davina Maulida) yang melimpahkan segala kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada penulis, serta telah memberikan *support*, motivasi hingga kebutuhan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya terutama yang berada di Ekis-B 13 terima kasih atas kebersamaan yang sangat berarti dari awal kita kuliah sampai akhir, terima kasih atas persahabatan yang amat berharga dan juga dukungan motivasinya, semoga persahabatan ini terus terjalin sampai kapanpun.
8. Sahabat-sahabat Ekonomi Islam 2013 yang telah bersama-sama dalam membantu serta berbagi rasa dalam setiap waktu perjuangan kita dalam menimba ilmu.
9. Kepada seluruh pihak Badan Wakaf Indonesia yang sangat membantu dalam pengumpulan data dan telah memudahkan segala urusan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Serta pihak-pihak lain yang ikut membantu, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata karena kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri.

Semoga dengan penulisan skripsi ini tidak hanya untuk nama UII saja, namun yang tidak kalah pentingnya bahwa apa yang dikerjakan semata-mata untuk meneguhkan nilai-nilai keislaman. Semoga cita-cita mulia kita selalu mendapat ridho dan selalu diberikan petunjuk dalam menghadapi setiap masalah yang akan kita hadapi kelak. Semoga setiap jengkal langkah yang kita perbuat, setiap tetes keringat yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini diberikan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita. Semoga Allah tetap meridhoi UII Amiin.

Yogyakarta, 28 Januari 2017

Penulis,



Muhammad Lazuardi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Teori Wakaf Uang/Tunai	22
1. Pengertian Wakaf	22
2. Pengertian Uang/Tunai.....	23
3. Dasar Hukum Uang/Tunai.....	23
4. Rukun dan Syarat Wakaf Uang/Tunai.....	29
5. Tujuan dan Manfaat Wakaf Uang/Tunai.....	32
C. Teori Sosialisasi.....	35
1. Pengertian Sosialisasi	35

2. Jenis Sosialisasi	37
3. Media Sosialisasi	37
D. Teori Media Massa	39
1. Pengertian Media Massa.....	39
2. Jenis-Jenis Media Massa	41
a. Media Cetak Koran.....	41
b. Media Cetak Buku	42
c. Media Elektronik Radio.....	43
d. Media Elektronik Televisi	44
e. Media Internet.....	45
3. Peran Media Massa	47
4. Dampak Media Massa	49
E. Krangka Berfikir	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian	52
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	52
C. Objek Penelitian.....	53
D. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Definisi Variabel Konseptual dan Operasional.....	55
G. Teknik Analisa Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Badan Wakaf Indonesia.....	57
1. Sejarah dan Profil Badan Wakaf Indonesia.....	57
2. Tugas dan Wewenang Badan Wakaf Indonesia	59
B. Sosialisasi Wakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia.....	61
C. Penggunaan Media Massa di Badan Wakaf Indonesia	65
1. Pemanfaatan Media Elektronik	66
2. Pemanfaatan Media Cetak.....	67
3. Pemanfaatan Media Internet.....	69

D. Peran Media Massa Terhadap Sosialisasi Wakaf Uang di Badan Wakaf	
Indonesia	71
1. Peran Media Elektronik.....	73
2. Peran Media Cetak	74
3. Peran Media Internet	75
E. Dampak Sosialisasi Melalui Media Massa Terhadap Capaian Wakaf	
Uang.	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Wakaf Uang	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Catatan Atas Laporan Penerimaan Keuangan Aset Wakaf Uang (Dalam satuan rupiah)	76
Tabel 4.2 Postingan Tentang Wakaf Uang Melalui Akun Facebook Resmi Badan Wakaf Indonesia.....	78
Tabel 4.3 Postingan Tentang Wakaf Uang Melalui Akun Twitter Resmi Badan Wakaf Indonesia	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	51
Gambar 4.1 Masa Perkembangan Wakaf di Indonesia	57
Gambar 4.2 Tugas dan Wewenang Badan Wakaf Indonesia	59
Gambar 4.3 Program Kerja Divisi Hubungan Masyarakat Badan Wakaf Indonesia	59
Gambar 4.4 Halaman Jurnal <i>Al-Awqaf</i> Badan Wakaf Indonesia	68
Gambar 4.5 Buletin <i>Al-Awqaf</i>	69
Gambar 4.6 Halaman Website Resmi Badan Wakaf Indonesia	70
Gambar 4.7 Akun Resmi Media Sosial Facebook dan Twitter	71
Gambar 4.8 Data Penggunaan Website Badan Wakaf Indonesia	78

